

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecepatan (*speed*) adalah kriteria baru dalam kehidupan manusia saat ini. Ia hadir seiring dengan prestasi manusia dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui korporasi multinasional yang menjamah hampir seluruh pelosok bumi, nyaris tidak ada sisi kehidupan yang tidak terimbas olehnya. Dunia kini telah berubah, dengan akselerasi yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Heraklitos (540-475 M) setidaknya pernah menyatakan bahwa hakikat kehidupan ini adalah “menjadi”. Tidak ada yang tetap kecuali perubahan itu sendiri. Menurut Heraklitos, segala sesuatu mengalir dan terus mengalir tanpa ada yang bisa membendungnya.¹

Mengutip pendapatnya Alvin Toffler, bahwa fenomena globalisasi yang terjadi saat ini mengalami akselerasi yang begitu cepat, sebagai konsekuensi logis dari penerapan Hi-tech society (masyarakat berteknologi tinggi), yang menyebabkan kita tergiring pada pola interaksi yang sangat cepat. Selain itu pada era ini akan tercipta "masyarakat informasi" (*the informational society*) yang sulit dihindari oleh siapapun di dunia ini. Bersamaan dengan itu, fenomena globalisasi

¹ Fachrizal A Halim, *Beragama dalam Belunggu Kapitalisme*, (Magelang: Indonesia Tera, 2002), hlm. xxv

ditandai dengan berkembangnya kemajuan dibidang telekomunikasi, elektronika, serta bioteknologi yang dikuasai oleh pihak perusahaan transnasional.²

Salah satu ciri dari perkembangan teknologi tersebut adalah internet. Saat ini perkembangan dunia internet semakin maju dengan pesat, internet sudah menjadi kebutuhan setiap perusahaan atau instansi pendidikan dan yang lainnya. Hanya saja pada kenyataannya keberadaan internet di Indonesia, khususnya dunia pendidikan sampai sekarang masih belum merata. Paradoksal memang, di tengah perkembangan teknologi informasi (internet) yang begitu cepat dan telah menjadi bagian dalam kehidupan, ternyata belum mampu menyentuh dunia pendidikan (sekolah), khususnya di Kota Barabai, Kalimantan Selatan.

Mengacu data DEPDIKNAS jumlah sekolah yang ada di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST) dari SD/ sederajat sampai SMA/ sederajat sebanyak 28 sekolah, belum di tambah lagi dengan jumlah sekolah yang ada di pelosok pedesaan, dari jumlah sekolah tersebut hanya 1 sekolah yang memiliki Web Site yakni MAN 1 Barabai itupun tidak banyak orang yang tahu bahkan siswanya pun ada yang tidak mengetahui keberadaan Web site tersebut, dan yang sangat memprihatinkan adalah sekolah (MTsN Barabai) unggulan terbaik di kalimantan selatan tidak memiliki web site.

Tak ayal kondisi ini tentunya merupakan sebuah “kemunduran” dalam dunia pendidikan (sekolah), mengingat pentingnya peranan teknologi informasi

² Mansour Fakih, *Sesat Pikir; Teori Pembangunan Dan Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, dan INSIST, 2001), hlm. 199.

(internet) dalam mengembangkan kualitas pendidikan. Dalam konteks ini, menurut Naisbit (1995), ada 10 kecenderungan dalam dunia pendidikan, yaitu: 1) Dari masyarakat industri ke masyarakat informasi; 2) Dari teknologi yang dipaksakan ke teknologi tinggi; 3) dari ekonomi nasional ke ekonomi dunia; 4) Dari perencanaan jangka pendek ke perencanaan jangka panjang; 5) Dari sentralisasi ke desentralisasi, 6) Dari bantuan institusional ke bantuan diri; 7) Dari demokrasi perwakilan ke demokrasi partisipatoris; 8) Dari hierarki-hierarki ke penjaringan; 9) Dari utara ke Selatan, 10) Ke pilihan majemuk.³

Pada hakikatnya adanya kesenjangan dalam penggunaan internet pada sekolah lebih diakibatkan oleh lemahnya sosialisasi dari pemerintah akan pengetahuan teknologi internet sejak dini. Hal itu bisa dilihat dari kurangnya kesadaran sekolah dalam memperkenalkan internet pada siswa-siswanya. Kebanyakan sekolah-sekolah masih menganggap internet sebagai barang “tabu” yang bisa merusak perkembangan anak. Padahal internet memiliki aspek-aspek positif yang tidak bisa diabaikan keberadaannya. Bagi siswa internet bisa dijadikan modal untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi era globalisasi. Untuk itu dibutuhkan kerjasama yang apik antara pemerintah dan pihak sekolah dalam membumikan internet dalam dunia pendidikan, khususnya pada sekolah yang berada di pelosok.

³ Naisbitt, J., *Megatrend Asia: Delapan Megatrend Asia yang Mengubah Dunia*, (Alih bahasa oleh Danan Triyatmoko dan Wandu S. Brata), (Jakarta: Gramdeia, 1995), hlm. 34

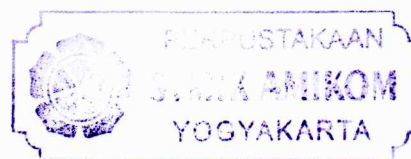
Dalam konteks ini, MTsN Barabai sebagai salah satu sekolah yang tak luput dari era teknologi, tentunya memiliki kewajiban untuk memperkenalkan bahkan menerapkan teknologi pada siswa-siswanya. Hal ini tentunya bukan tanpa alasan, mengingat masih banyaknya siswa-siswanya belum memahami kegunaan komputer sebagai media informasi. Alhasil, sistem informasi yang diterapkan masih bersifat manual.

Padahal dari segi fasilitas, MTsN Barabai merupakan salah satu sekolah yang didukung fasilitas yang lengkap. Menurut hemat penulis, dengan dukungan fasilitas yang lengkap, sekolah ini sangat berpotensi menjadi sekolah unggulan bahkan percontohan. Beranjak dari permasalahan di atas, sebagai mahasiswa yang berkecimpung dalam dunia teknologi informasi, sekaligus putra daerah berkeinginan untuk membantu lembaga pendidikan, khususnya MTsN Barabai dalam memperkenalkan dunia internet. Dalam penelitian ini penulis berupaya menganalisis penyebab lemahnya pemahaman siswa terhadap teknologi (internet). Lebih dari itu, berupaya merancang sistem informasi pada MTsN Barabai sebagai solusi dalam rangka memperkenalkan teknologi sejak dini, yang berujung pada tingginya kualitas pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, akhirnya penulis dapat merumuskan beberapa masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana memanfaatkan situs web sebagai media promosi?



2. Bagaimana merancang situs web dengan efektif dan efisien?
3. Bagaimana menyajikan informasi MTsN Barabai agar dapat membantu memberikan informasi tersebut kepada dunia luar?
4. Bagaimana merancang situs web yang interaktif sehingga informasi yang disajikan dapat diakses dengan cepat dan mudah dimengerti dalam penyajian informasinya, dimana pada akhirnya informasi tersebut akan mempengaruhi nilai manfaat yang lebih, baik bagi pihak penyaji maupun pengakses?
5. Bagaimana menganalisa sistem yang sedang berjalan dan melakukan studi kelayakan terhadap sistem yang baru?

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan yang dikemukakan dalam tulisan ini, maka penulis merasa perlu untuk memberikan batasan masalah yang tepat mengacu pada pokok permasalahan yang telah dirumuskan.

Media publikasi yang berbasis *multimedia* sangat banyak bentuknya antara lain: *Company Profile*, iklan televisi, *website*, dan lain-lain. Untuk memfokuskan pembahasan, penulis memilih media publikasi dalam bentuk *website*. Karena Berdasarkan sebuah penelitian lembaga riset dan penerbitan komputer, yaitu Computer Technology Research (CTR), menyatakan bahwa orang hanya mampu mengingat 20 % dari yang dilihat dan 30 % dari yang didengar. Tetapi orang dapat

mengingat 50% dari yang dilihat dan didengar dan 80% dari yang dilihat, didengar, dan dilakukan sekaligus⁴.

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan:

1. Penelitian hanya dilakukan di MTsN Barabai.
2. Masalah yang diteliti hanyalah permasalahan Sistem Informasi yang ada pada MTsN Barabai.
3. Perangkat lunak yang dipakai meliputi : PHP dan MySQL, Macromedia Dreamweaver 8, Macromedia Flash 8, Adobe Photoshop CS, beserta perlengkapan lainnya.
4. Penulis hanya membatasi pada masalah diatas, penulis tidak membahas tentang keamanan web, serta jaringan secara keseluruhan pada penelitian ini.

D. Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Memanfaatkan situs web sebagai media promosi di MTsN Barabai.
2. Merancang situs web dengan efektif dan efisien di MTsN Barabai.
3. Menyajikan sistem informasi di MTsN Barabai.
4. Merancang situs web yang interaktif sehingga informasi yang disajikan dapat diakses dengan cepat dan mudah dimengerti dalam penyajian informasinya, dimana pada akhirnya informasi tersebut akan mempengaruhi nilai manfaat yang lebih, baik bagi pihak penyaji maupun pengakses di MTs ssN Barabai.

⁴M.Suyanto, *Multimedia Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2003), Hal 18.

5. Menganalisis sistem yang sedang berjalan dan melakukan studi kelayakan terhadap sistem yang baru.
6. Menerapkan ilmu dan teori-teori selama mengikuti pendidikan ke dalam aplikasi nyata secara praktis guna membantu dan mendukung kemampuan beraktualisasi dalam penerapan ilmu di dunia nyata.

E. Manfaat Penelitian

A. Bagi Mahasiswa

1. Untuk mengembangkan disiplin ilmu sesuai dengan bidang yang diteliti sehingga penulis sebagai mahasiswa disamping menguasai teori juga mempunyai bekal pengetahuan praktis dalam instansi pendidikan.
2. Penelitian ini merupakan wujud dari pengembangan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, dan memperbaiki cara berpikir penulis dalam menganalisis dan memecahkan masalah dengan metode ilmiah.
3. Sebagai salah satu syarat kelulusan program studi strata I di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

B. Bagi Lembaga Pendidikan

1. Dalam bidang pendidikan, diharapkan bisa memberikan wahana baru dalam pengembangan dunia pendidikan khususnya di Kalimantan selatan.
2. Untuk memulai langkah dalam pengenalan komputer/internet sejak dini.

3. Bagi pihak-pihak berkepentingan seperti DEPDIKNAS, untuk membantu mereka dalam pengolahan informasi dan bisa memantau bagaimana kinerja sekolah yang menjadi sekolah unggulan.

F. Metode Penelitian

Dalam suatu proses penelitian diperlukan metode yang tepat dengan sistematika tertentu, agar suatu penelitian dapat berhasil dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang sifatnya deskriptif. Hal ini didasarkan pada rumusan masalah penelitian yang menuntut peneliti untuk melakukan eksplorasi dalam rangka memahami dan menjelaskan masalah yang diteliti melalui hubungan yang intensif dengan sumber data. Metode ini diarahkan untuk menetapkan suatu situasi pada waktu penelitian itu dilakukan. Seperti yang dinyatakan oleh Subana dan Sudrajat:

"Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif, karena data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada), melainkan hasil analisis itu berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati, yang tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel. Pada penelitian kualitatif pun bukan tidak mungkin ada data kuantitatif."⁵

⁵ M. Subana, Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001), hal. 17.

Metode ini dipandang sesuai dengan permasalahan yang diteliti karena berhubungan dengan masalah yang dihadapi pada masa sekarang.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Barabai Kalimantan Selatan.

3. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

a. Instrumen

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utamanya. Selaku instrumen penelitian, peneliti memainkan peran sebagai instrumen kreatif.

Instrument dalam penelitian ini tertuju pada peneliti itu sendiri karena peneliti berperan serta secara lengkap dan berperan sebagai pengamat. Hal ini sebagaimana yang dinyatakan oleh Lexy J. Moleong bahwa: "kedudukan peneliti dalam penelitian cukup rumit, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya."⁶

b. Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan problematika penelitian, maka diperlukan teknik pengumpulan data. Penelitian kualitatif biasanya menekankan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan

⁶ Moleong, J.L., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), hal. 121.

dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan dengan harapan dapat saling melengkapi antar ketiganya. Lebih rinci ketiga teknik itu dijelaskan sebagai berikut:

1) Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data ialah dengan jalan wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.⁷ Teknik wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah dan karyawan, untuk memperoleh data sistem informasi yang digunakan. Serta langkah-langkah kepala sekolah dalam menerapkan sistem informasi berbasis web.

2) Observasi

Observasi atau pengamatan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencapai.⁸

Teknik ini digunakan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi manual dijalankan.

⁷ Masri, Singarambun, dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 1989), hal. 192.

⁸ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 63.

3) Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data sistem informasi di MTsN Barabai.

G. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini akan dibagi menjadi 5 bab:

Bab I: Pendahuluan. latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II: Dasar Teori. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai pengenalan sistem informasi secara umum dan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan program. Bab ini juga akan membahas tentang gambaran umum instansi meliputi sejarah dan perkembangannya serta data-data yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.

Bab III: Analisis Sistem. Dalam bab ini penulis membahas tentang analisis sistem yang terdiri dari analisis kinerja, analisis informasi, analisis ekonomi, analisis kontrol, analisis efisiensi, analisis layanan dan analisis kelayakan.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian; suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2002), hlm. 206.

Bab IV: Perancangan dan Implementasi. Dalam bab ini penulis membahas tentang desain sistem yang terdiri dari merancang konsep, merancang grafis/interface, merancang proses, merancang menu, dan merancang basis data yang digunakan dalam pembuatan Website MTsN Barabai. Pada sub bab Implementasi membahas tentang bagaimana memproduksi sistem dan bagaimana meletakkan sistem supaya sistem siap untuk dioperasikan.

Bab V: PENUTUP. Dalam bab ini penulis menuliskan tentang kesimpulan penulis atas pembahasan masalah dan juga dalam bab ini penulis memberikan saran kepada sekolah dimana penulis melakukan penelitian.

